

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA NARKOBA KELAS X SMK PGRI 2 KEDIRI

Rofik Darmayanti¹, Liana Puspa Rini²
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

Narkoba adalah obat terlarang (*drug*) yang jika masuk ke dalam organisme hidup akan membuat perubahan pada fungsi-fungsi organisme tersebut, khususnya dalam fungsi berpikir, perasaan, dan perilaku orang yang memakainya. Zat tersebut seringkali disalahgunakan sehingga menimbulkan ketagihan (*addiction*), yang pada gilirannya sampai pada ketergantungan (*dependence*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang bahaya NARKOBA Kelas X SMK PGRI 2 Kediri.

Desain penelitian ini menggunakan analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh remaja Kelas X di SMK PGRI 2 Kediri yaitu 407 siswa. Setelah itu diambil sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diperoleh sampel 201 responden. Variabel yang digunakan adalah variabelin independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen adalah sikap remaja kelas X tentang bahaya NARKOBA. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data *editing, coding, scoring* dan *tabulating*.

Hasil penelitian didapatkan responden dengan pengetahuan baik adalah 178 responden (88,6%), pengetahuan cukup adalah 18 responden (9%) dan pengetahuan kurang 5 Responden (2,4%). Sedangkan Sikap remaja tentang bahaya narkoba seluruhnya dalam kategori positif adalah 201 responden (100%)..

Dari ujianalisis Chi Kuadrat didapatkan hasil χ^2 hitung sebesar 0,0 dengan tingkat signifikan (α) 0,05 sedangkan χ^2 tabel 7,378 jadi dapat disimpulkan χ^2 tabel > dari χ^2 hitung sehingga H_0 diterima artinya Tidak Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Narkoba.

Berdasarkan Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bahaya narkoba sebagian besar responden mengetahui bahaya narkoba dan mempunyai sikap positif terhadap bahaya narkoba.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Bahaya Narkoba

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba dapat mengancam kita di setiap saat tanpa mengenal waktu, usia dan tempat. Kapan saja dan dimana saja. Jika kita lengah, korban akan terus berjatuhan. Bahkan, setiap saat anak-anak pun bisa menjadi korban narkoba.

Data yang dilansir Badan Narkotika Nasional (BNN) kepada pers, sedikitnya 16.621 pelajar yang terdiri atas murid sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) yang tersebar diseluruh kota di Indonesia didapati sebagai pecandu narkoba. Sebagai institusi yang kompeten dalam penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba itu dari belasan ribu pelajar yang kecanduan narkoba, 400 di antaranya adalah murid SD (syafuruddin, 2007:99).

Sumber lain menyebutkan di Indonesia sendiri angka penyalahgunaan narkoba mencapai 2,2% atau 4,2 juta orang pada tahun 2011. Mereka terdiri dari pengguna coba pakai, teratur pakai, dan pecandu. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, telah terungkap 108.107 kasus kejahatan narkoba dengan jumlah tersangka 134.177 orang. Hasil pengungkapan tindak pidana pencucian uang sebanyak 40 kasus dengan nilai asset yang disita sebesar Rp163,1 miliar (VIVAnews, 2014).

Di Jawa Timur dari 4,9 juta pengguna narkoba di Indonesia, 400 ribu diantaranya berada di Jatim, tahun 2013 lalu pengguna mencapai 740 ribu pengguna (Beritajatim.com, 2015).

Jumlah penduduk Kediri diperkirakan mencapai 260.297 jiwa pada tahun 2013, dengan prevalensi penyalahgunaan narkoba 2% dari jumlah penduduk. Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Kediri tahun 2014, terdapat 28 orang yang tercatat sebagai pengguna dan dalam pembinaan Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Kediri. Dengan jumlah pengguna 25 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Usia pengguna 17-25 tahun sebanyak 17 orang, 26-35 tahun sebanyak 9 orang, dan 36-45 tahun sebanyak 2 orang (BNN-Kediri, 2014).

Target utama pasar narkoba adalah para remaja. Sekretaris Pelaksanaan Harian Para Narkotika Nasional (BNN), Pranowo Dahlan, dalam acara temu pakar dan penyuluhan narkotik bagi artis komedi di Jakarta menyatakan, bahwa pelajar yang menggunakan narkotik atau *nge-drug* justru mendominasi.

Data hasil penelitian Dadang Hawari juga menunjukkan, bahwa 90% korban penyalahgunaan narkotika adalah remaja usia sekolah atau mulai terlibat dengan masalah narkotika pada usia sekolah. Sementara itu, Agus Muharam menemukan fakta, bahwa 84% para pecandu ternyata berusia antara 16 hingga 23 tahun. "Bahkan, pemakai sebanyak 68% berusia antara 16 hingga 20 tahun. (Jokohadikusumo, 2009:74-76).

Metode

Sesuai judul yang diambil, pada penelitian ini menggunakan desain penelitian secara *Survey*

cross sectional. *Survey cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*)

Dalam penelitian ini populasi yang diambil peneliti adalah 407 Remaja Kelas X di SMK PGRI 2 Kediri. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian remaja kelas x di SMK PGRI 2 Kediri. Dari cara penentuan besar sampel tersebut maka diperoleh hasil sampel dari populasi yang sebanyak 407 populasi dan setelah dihitung didapat sebanyak 201 sampel.

Kriteria inklusi pada pedelitian ini adalah :

1) Remaja yang datang ke kelas x SMK PGRI 2 Kediri.

2) Remaja yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Remaja yang tidak datang ke kelas x SMK PGRI 2 Kediri.

Sampel ini diambil dari setiap kelas X yang terdiri dari 10 kelas, setiap kelas diambil 20-21 siswa dilakukan secara acak dengan cara di lotre berdasarkan nomor absen siswa yang keluar saat di lotre. Variabel independen (variabel bebas) Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan remaja kelas X tentang bahaya narkoba di SMK PGRI 2 Kediri. Variabel dependen (terikat) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap remaja kelas x tentang bahaya narkoba. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner.

Diskusi

Tabel Silang Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di Kelas X SMK PGRI 2 Kediri

Pengetahuan	Sikap			
	Positif		Negatif	
	Σ	Prosentase %	Σ	Prosentase %
Baik	178	88,6	0	0
Cukup	18	9	0	0
Kurang	5	2,4	0	0
Jumlah	201	100	0	0

$$\text{Uji } \chi^2 \text{ hitung} = 0 \text{ } \chi^2 \text{ tabel} = 7,378 \text{ } \alpha = 0,05$$

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan, pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan sikap remajapositif sebanyak 178 responden (88,6%), sedangkan yang berpengetahuan baik dengan sikap remaja negatif sebanyak 0 responden (0%).

Untuk menguji dan mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang bahaya narkoba maka dapat dilakukan uji *chi square*. Uji statistik ini di gunakan untuk menguji kedua variabel yang berskala nominal dan ordinal.

Diperoleh hasil χ^2 hitung sebesar 0,0 dengan tingkat signifikan (α) 0,05 sedangkan χ^2 tabel 7,378 jadi dapat disimpulkan

χ^2 tabel > dari χ^2 hitung sehingga H_0 diterima. Artinya Tidak Ada Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di Kelas X SMK PGRI 2 Kediri.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior) (Notoatmodjo, 2007: 50).

Dari hasil penelitian diatas seorang remajadari sebagian remaja mempunyai pengetahuan yang cukup tentang bahaya narkoba. Remaja yang berpengetahuan baik dikarenakan sudah mendapat informasi-informasi.

Selain itu sumber informasi bahaya narkoba yang didapat remaja juga mempengaruhi banyak sedikitnya pengetahuan remaja serta berdampak pada sikap remaja dalam menanggapi narkoba, sumber yang didapat remaja juga termasuk dalam kategori mendidik atau menjerumuskan, tetapi itu semua tidak terlepas dari cara remaja dalam menyikapinya secara positif ataupun secara negatif.

Berdasarkan tabel silang responden yang mempunyai pengetahuan cukup dengan sikap remaja positif sebanyak 18 responden (9%), sedangkan yang berpengetahuan cukup dengan sikap remaja negatif 0 responden (0%).

Pengetahuan responden yang masih cukup dapat di tambah dengan meminta penjelasan dari orang yang lebih mengerti atau petugas kesehatan untuk memberikan penjelasan tentang bahaya narkoba, sehingga nantinya sikap remaja dalam menanggapi bahaya narkoba positif atau baik. Pola pikir seseorang juga dipengaruhi oleh umur karena semakin bertambahnya usia maka semakin berkembangnya tangkap dan pola pikir seseorang. Dan diharapkan pengetahuan seseorang semakin membaik dan meningkat.

Jika dilihat pada tabel silang diatas, responden yang mempunyai pengetahuan kurang dengan sikap remaja positif sebanyak 5 responden (2,4%), sedangkan yang berpengetahuan kurang dengan sikap remaja negatif sebanyak 0 responden (0%) dan responden yang mempunyai pengetahuan cukup dengan sikap remaja positif sebanyak 18 responden (9%), sedangkan yang berpengetahuan cukup dengan sikap remaja negatif 0 responden (0%).

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindranya (Mubarok, 2011:81). Sikap menurut ahli psikologi suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak

(favorabel) maupun perasaan tidak mendukung (unfavorabel). (Azwar, 2011).

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat dari responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan kurang padaremaja tentang bahaya narkoba, akan tetapi perilaku mereka sangat baik terhadap pentingnya pengetahuan tersebut bagi diri mereka sendiri, keluarga, lingkungan dan negara.

Simpulan

Dari hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan *chi square*, diperoleh $df = 2$, hasil X sebesar 0,0 dengan tingkat signifikansi (σ) sebesar 0,000 ($\sigma \leq 0,05$). Karena nilai $\sigma \leq 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti Tidak Ada Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di Kelas X SMK PGRI 2 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Syafruddin.(2007). *Stay Away From Drug*. Bandung : Idea Spektrum Lintasmedia
- Ariani, Putri.(2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin.(2005). *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- _____.(2010).*Sikap Manusia*. Yogyakarta : Ofset
- Hidayat, Alimul Aziz.(2010). *Metode Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kumalasari, Intan & Andhyantoro, Iwan.(2012).*Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Putranto, Jokohadikusumo.(2009). *Awas Narkoba*. Bandung : PT Sarana Ilmu Pustaka
- Sarlito W, Sarwono.(2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Satya Joewana.(2006). *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sujarweni V. Wiratna.(2014). *Metodologi Peneltian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nova.(2010).*NAPZA Kenal Maka Tak Sayang*. Bogor : Quadra
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Jakarta Salemba Medika
- _____. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Jakarta Salemba Medika
- Wawan.(2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Lestia, Kertopati. (2014). *Pengguna Narkoba di Indonesia Capai 4,2 Juta Orang* {Internet}. Available from : <http://m.news.viva.co.id/news/read/516363-bm-pengguna-narkoba-di-indonesia-capai-4-2-juta-orang>. {Accessed Maretth 2014}
- Soekarno J, Rahardi.(2015). *Jatim Pengguna Narkoba Terbesar*. {Internet} Available from : <http://m.beritajatim.com/peristiwa/233764/nn-jatim-pengguna-narkoba-terbesar.html>. {Accessed Maret 22th 2015}
- Badan Narkotika Nasional.(2015). Kota Kediri